

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN METODE
BERMAIN PERAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN
METRO**

Hamzah Ali Usman ¹, Sugianto ², Sarpendi ³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: hamzahaliusman10@gmail.com

Keywords:

*Learning Strategy, Role
Playing Method, Arabic
Language Learning*

Kata kunci:

*Strategi Pembelajaran,
Metode Bermain Peran,
Pembelajaran Bahasa Arab*

Abstract

This study aims to describe the application of learning strategies with role-playing methods in learning Arabic in class V of SDIT Al Muhsin Metro. The background of this study is based on the importance of mastering Arabic as the main language in Islamic education, both in understanding religious texts and as a means of communication. However, in practice, learning Arabic in elementary schools often experiences obstacles such as low motivation and active participation of students. Therefore, strategies that can increase student involvement and understanding are needed. The role-playing method was chosen because it is able to create an active, contextual, and enjoyable learning atmosphere. This study uses a qualitative approach with a field study type, through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through descriptive reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that this method was effective in improving speaking skills (maharah al-kalam), strengthening vocabulary, and building students' self-confidence in speaking Arabic. Teachers play a role in designing scenarios, facilitating interactions, and providing feedback. The obstacles faced include time constraints and differences in student abilities, which require adaptive strategies. In conclusion, the role-playing method is an effective strategy in learning Arabic, and is worthy of being used as a reference for teachers to create active and meaningful learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran dengan metode bermain peran (role playing) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V SDIT

Al Muhsin Metro. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguasaan Bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam pendidikan Islam, baik dalam memahami teks keagamaan maupun sebagai sarana komunikasi. Namun, pada praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar sering mengalami kendala seperti rendahnya motivasi dan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sangat diperlukan. Metode bermain peran dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam), memperkuat kosakata, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Arab. Guru berperan dalam merancang skenario, memfasilitasi interaksi, dan memberikan umpan balik. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa, yang memerlukan strategi yang adaptif. Kesimpulannya, metode bermain peran merupakan strategi efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta layak dijadikan acuan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam, tidak hanya sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dalam memahami ajaran agama secara mendalam. Penguasaan Bahasa Arab memungkinkan umat Islam untuk mengakses sumber-sumber ajaran Islam secara langsung, sehingga pemahaman terhadap ajaran agama menjadi lebih autentik dan mendalam. Di tingkat sekolah dasar, pengenalan Bahasa Arab menjadi fondasi penting dalam membentuk kompetensi linguistik siswa sejak

dini (Wulandari et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan metode pengajaran yang interaktif, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor ini menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat pasif dan kurang menarik bagi siswa. Ferdiansyah dan Setyawan (2024) mengidentifikasi bahwa tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi kurangnya kesiapan pendidik sebelum pembelajaran, metode pengajaran yang kurang efektif, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Dari sisi peserta didik, tantangan mencakup kurangnya kemauan dan kesungguhan, perbedaan latar belakang, serta kurangnya perhatian dari guru dan orang tua (Ferdiansyah & Setyawan, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Salah satu pendekatan yang efektif adalah metode bermain peran (*role playing*), yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dalam situasi yang menyerupai kehidupan nyata, sehingga mereka dapat mengaplikasikan kosakata dan struktur bahasa yang telah dipelajari dalam konteks yang relevan. Metode ini juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena mereka didorong untuk mengekspresikan diri secara verbal dalam Bahasa Arab. Menurut penelitian oleh Amin (2021), penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan (Amin, 2021).

Selain itu, metode bermain peran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Suherman et al. (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan metode permainan dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kemahiran berbahasa dan penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian, metode bermain peran tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial siswa (Suherman et al., 2023).

Namun, penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar masih belum optimal, terutama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Muhsin Metro. Kurangnya pemahaman guru tentang strategi ini, keterbatasan waktu, dan kurangnya sumber daya pendukung menjadi beberapa faktor penghambat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode bermain peran dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di kelas V SDIT Al Muhsin Metro, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

implementasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Dengan memahami penerapan metode bermain peran secara lebih komprehensif, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan program pelatihan guru yang mendukung penggunaan metode pembelajaran inovatif di kelas.

KERANGKA TEORITIK

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan modern, strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Salah satu pendekatan yang menonjol adalah strategi pembelajaran diferensiasi, yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa. Penelitian oleh Puadah, Hizriyani, dan Danuji menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran diferensiasi berdasarkan gaya belajar berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu (Puadah et al., 2024).

Selain itu, strategi pembelajaran kooperatif juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode ini melibatkan interaksi antara siswa untuk mencapai tujuan belajar bersama, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Lathifa dalam studi literatur mereka menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif, seperti pembelajaran tim, pembelajaran berpasangan, dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan rasa tanggung jawab, kepercayaan, dan kerja sama antar siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat hubungan sosial antar siswa, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting (Lathifa et al., 2024).

Metode Bermain Peran

Metode bermain peran (role playing) merupakan pendekatan pedagogis yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui simulasi situasi nyata. Dalam konteks pendidikan dasar, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman konsep abstrak. Penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak secara signifikan, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 68,5 menjadi 81,7 setelah dua siklus pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Ruslan et al., 2024).

Selain itu, metode bermain peran juga berkontribusi dalam pengembangan karakter dan nilai moral siswa. Ruchliyadi menemukan bahwa penggunaan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Ruchliyadi et al., 2022). Dengan melibatkan siswa dalam peran-peran tertentu, mereka dapat memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab dan empati secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sunardi yang menunjukkan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar, yang merupakan indikator penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis (Sunardi, 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi pemahaman keislaman dan keterampilan berbahasa siswa. Namun, proses ini sering menghadapi tantangan, terutama karena Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi sebagian besar peserta didik di Indonesia. Menurut Aini dan Taufik, pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah sebagai pembelajar pemula memerlukan pendekatan yang adaptif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa tersebut (Aini & Taufik, 2024). Pendekatan yang menekankan pada interaksi aktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam menguasai kosakata dasar dan struktur kalimat sederhana. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti metode ceramah interaktif dan permainan edukatif, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar.

Dalam konteks strategi pembelajaran, penggunaan pendekatan yang terstruktur dan sistematis sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Hidayat dan Pangesti menekankan pentingnya strategi

Volume 2, Nomor 5 2026

pengelolaan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua, yang mencakup perencanaan kurikulum, pemilihan metode pengajaran yang tepat, dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan siswa. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa secara holistik. Implementasi strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik siswa (Hidayat & Pangesti, 2023).

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan “suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian merupakan suatu tindakan yang di lakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapat susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap (Zaenal, 2020).

Metodologi penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (field research) yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan strategi pembelajaran dengan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menangkap fenomena pembelajaran secara holistik dan kontekstual, khususnya terkait keterlibatan siswa dan dinamika kelas yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka (Mursalim et al., 2025). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang tersembunyi di balik perilaku, pengalaman, dan tanggapan siswa serta guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Subjek penelitian terdiri dari guru Bahasa Arab dan siswa kelas V, yang dipilih secara purposive karena keterkaitannya langsung dengan objek kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk menggali informasi secara menyeluruh mengenai pelaksanaan metode bermain peran serta respons peserta didik terhadap strategi tersebut (Ardiansyah et al., 2023).

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang

telah dikumpulkan. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menunjukkan keterkaitan antar temuan, sementara kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan pola-pola yang muncul dari data. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, serta pemeriksaan keabsahan oleh informan kunci. Pendekatan ini diyakini mampu memberikan gambaran autentik mengenai efektivitas metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), memperluas penguasaan kosakata, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam penggunaan Bahasa Arab. Dengan demikian, metodologi yang digunakan tidak hanya menggambarkan realitas di lapangan secara mendalam, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar (Fusiroh et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V SDIT Al Muhsin Metro memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek keterampilan berbicara atau *maharah al-kalam*. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan kelas karena keterlibatan emosional dan sosial yang lebih besar saat memerankan berbagai situasi kehidupan sehari-hari dalam Bahasa Arab. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga memperkaya kosakata dan memperkuat pemahaman konteks penggunaan bahasa. Guru berperan penting dalam menyiapkan skenario pembelajaran yang relevan dengan tema pelajaran dan kehidupan siswa, sekaligus menjadi fasilitator yang membimbing jalannya peran dan memberikan umpan balik secara konstruktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Albana et al. (2023), yang mengemukakan bahwa metode bermain peran mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dan kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan dalam bahasa target secara spontan dan terstruktur (Albana et al., 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa metode bermain peran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga memicu motivasi belajar siswa yang semula rendah. Siswa yang semula pasif mulai terlibat secara aktif, baik dalam mempersiapkan peran maupun dalam berdialog di depan kelas. Hal ini disebabkan karena metode ini bersifat kontekstual dan aplikatif, yang membuat Bahasa Arab terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu dicermati, seperti keterbatasan waktu pelajaran, kesiapan guru dalam mendesain dan mengarahkan aktivitas peran, serta adanya disparitas kemampuan

berbahasa Arab antar siswa yang memerlukan pendekatan diferensiasi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk adaptif dalam memilih skenario, mengelompokkan siswa secara strategis, dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa yang memiliki kesulitan. Penelitian oleh Zainuri (2023) mendukung hal ini, menyebutkan bahwa implementasi metode bermain peran yang baik harus disertai dengan pemetaan kemampuan siswa dan manajemen waktu yang efektif agar hasil yang dicapai lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode bermain peran bukan hanya strategi pengajaran, tetapi juga pendekatan holistik yang mampu menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar (ZAINURI, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran dengan metode bermain peran (role playing) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V SDIT Al Muhsin Metro, dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Penerapan metode bermain peran secara nyata mampu meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), memperkaya penguasaan kosakata, dan membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan kontekstual karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas yang mensimulasikan kehidupan sehari-hari dengan penggunaan bahasa yang alami.

Selain memberikan dampak positif terhadap aspek kebahasaan siswa, metode ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sebagai fasilitator, perancang skenario, dan pemberi umpan balik terbukti menjadi elemen penting dalam keberhasilan implementasi strategi ini. Kendati demikian, penerapannya tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa, yang menuntut guru untuk menerapkan strategi yang fleksibel dan adaptif. Oleh karena itu, metode bermain peran layak dijadikan acuan dan alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru Bahasa Arab, khususnya dalam menciptakan proses belajar yang bermakna, komunikatif, dan menyenangkan bagi siswa di jenjang sekolah dasar.

REFERENSI

Aini, A. N., & Taufik, T. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah sebagai Pembelajar Pemula. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 288–295. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2692>

- Albana, R. K., Arifin, S., Ridlo, U., Wahab, M. A., & Susiawati, W. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE ROLE PLAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB. *KORDINAT*, XXII(2), 269–280.
- Amin, E. (2021). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Ix E Mtsn 1 Serang. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v2i1.67>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ferdiansyah, M. F. R., & Setyawan, D. A. (2024). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa MA Mazroatul Huda Karanganyar Demak. *Ta'bir Al-'Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Ilmu Kebahasaaraban*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.35931/xxxxxxx>
- Fusiroh, F., Rokhmah, S., Rahman, H. Y., Taslim, M., & Marhani. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 91–99. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.6728>
- Hidayat, R., & Pangesti, S. W. (2023). Strategi Pengelolaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua. *Journal on Education*, 5(3), 8044–8050. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1293>
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Mursalim, M., Sidiq, S. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Peran Administrasi dan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD IT Yaa Bunayya dibawah Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah Medan Sumatra Utara. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 135–142.
- Puadah, U. S., Hizriyani, R., & Danuji, D. (2024). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar sebagai Pendorong Motivasi Belajar Peserta Didik. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 10(2), 160–166.
- Ruchliyadi, D. A., Millen, H., Putra, A., Adawiah, R., & Kiptiah, M. (2022). Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(02), 131–136.
- Ruslan, R., Nurmiani, N., & Khaerni, K. (2024). Pengaruh Metode Bermain Peran dalam Memahami Konsep Akhlak Terpuji di MI Asy Syafiiyah Goak. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 178–183.
- Suherman, A., Alim, A., & Supraha, W. (2023). Metode permainan dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Ibnu Hajar dan Aliya

- Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 273–298. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.5775>
- Sunardi, S. (2023). Efektivitas Model Bermain Peran Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 87–107. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p87-107>
- Wulandari, N., Patimah, S., Warisno, A., & Saputra, M. I. (2025). Integrated Quality Management to Enhance the Performance of Al Quraniyy Islamic Boarding School in Kotagajah, Central Lampung. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 38–43.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- ZAINURI, M. (2023). PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB KELAS IX E MTsN GRESIK DENGAN METODE BERMAIN PERAN. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(3), 177–183. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i3.2519>